

Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 17, No. 1, Juni 2021, Hal. 1-11
<https://doi.org/10.22146/bip.v17i1.1209>
ISSN 1693-7740 (Print), ISSN 2477-0361 (Online)
Tersedia online di <https://journal.ugm.ac.id/v3/BIP>

Faktor penyebab rendahnya pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada oleh mahasiswa Sekolah Pascasarjana

Fitri Handayani

Institut Agama Islam Negeri Kerinci
e-mail: yhie0804@gmail.com

Naskah diterima: 15 Januari 2021, direvisi: 30 Maret 2021, disetujui: 7 April 2021

ABSTRAK

Pendahuluan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan UGM oleh mahasiswa sekolah pascasarjana. Teori yang digunakan adalah teori model evaluasi sistem informasi Weber.

Metode Penelitian. Kajian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, studi pustaka dan observasi untuk menganalisis faktor penghambat pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan UGM oleh mahasiswa Sekolah Pascasarjana.

Hasil dan Pembahasan. Hasil penelitian yakni faktor-faktor penghambat pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan UGM oleh Mahasiswa Sekolah Pascasarjana adalah kurang memadainya kualitas sistem informasi jurnal elektronik, serta mahasiswa tidak mudah melakukan akses ke sistem jurnal elektronik.

Kesimpulan. Secara keseluruhan sistem informasi jurnal elektronik Perpustakaan sudah bagus namun yang masih menjadi kendala pemanfaatannya adalah *system quality* masih belum sesuai harapan pengguna serta kurangnya pemahaman dan penguasaan mereka terhadap sistem informasi jurnal elektronik.

Kata kunci: pemanfaatan; jurnal elektronik; efektifitas sistem; sistem informasi.

ABSTRACT

Introduction. This study aims to examine the inhibiting factors of the use of electronic journals at the Universitas Gadjah Mada (UGM) Library by UGM graduate school students. The study used Weber's information system model theory with the following variables: system quality, information quality, user training, perceived usefulness, perceived ease of use, computer self-efficacy, information system use, individual impact and information system satisfaction.

Data Collection Methods. This study used surveys with a quantitative approach and observations.

Results and Discussion. The results of this study showed that the inhibiting factors of electronic journals at the UGM Library was the difficulties in using information systems electronic journals. This resulted that the students were less confident and rarely to access and utilize electronic journals due to their lack of understanding and skills in using computers or e-Journal information system.

Conclusion. The low utilization of the electronic journal is related to the quality of information system (system quality), user perceived difficulties when accessing the electronic journal Information system (perceived easy of use) and the user's ability to use the computer (computer self-efficacy).

Keywords: utilization; electronic journal; system effectiveness; information systems.

A. PENDAHULUAN

Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (UGM) merupakan salah satu universitas terbesar dan tertua di Indonesia. UGM termasuk salah satu universitas yang paling banyak melanggan jurnal elektronik diantaranya 64 data base jurnal dari 6 bidang keilmuan seperti database jurnal elektronik EBSCO, PROQUEST, EMERALD, CAMBRIDGE, SPRINGER, OXFORD, SCIENCE DIRECT dan lain-lain. Adanya jurnal elektronik tersebut sebagai salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar dan merupakan faktor penting dalam dukungan terhadap kegiatan penelitian dan pembuatan tugas mahasiswa di UGM.

Jurnal elektronik biasanya digunakan oleh dosen sebagai rujukan dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti melengkapi bahan ajar, memberikan keterkaitan informasi kepada mahasiswanya serta dapat digunakan untuk sumber-sumber informasi penelitian. Jurnal elektronik digunakan mahasiswa sebagai rujukan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, referensi untuk tugas akhir dan menambah referensi bacaan. Sumber informasi yang didapat dari jurnal elektronik menjadikan proses pembelajaran akan menjadi lebih lengkap.

Penelusuran artikel jurnal elektronik dapat dilakukan melalui *website* perpustakaan UGM dengan menggunakan akun *Single Sign On* (SSO) UGM. Pengguna dapat mengakses jurnal yang dilanggan kapan pun dan di mana pun asalkan terhubung dengan internet. Fasilitas akses jurnal elektronik dapat diakses di seluruh area kampus yang terhubung dengan jaringan seperti laboratorium, ruang kerja dengan harapan penggunaannya dapat maksimal tidak hanya terbatas di area fisik perpustakaan dan kampus, sehingga tidak ada halangan dalam penggunaan jurnal elektronik (Kurnia, 2014).

Namun berdasarkan *survey* awal mahasiswa Sekolah Pascasarjana jarang sekali dan malas untuk memanfaatkan jurnal elektronik di Perpustakaan UGM baik dalam penyelesaian tugas maupun pembuatan tugas akhir. Hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan atau redahnya pemanfaatan jurnal elektronik berdasarkan data *database online*

pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan UGM di mana pada tahun 2015 sebanyak 81.766.719, pada tahun 2016 sebanyak 56.895.706 dan pada tahun 2017 sebanyak 39.125.075 (Surachman, 2018).

Penelitian ini berupaya untuk melakukan evaluasi mengenai pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan UGM dengan menggunakan model evaluasi sistem Weber (1999) untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya pemanfaatan jurnal elektronik tersebut. Teori model Weber (1999) digunakan untuk melihat sejauh mana tolak ukur suatu sistem informasi diperlukan pengukuran melalui evaluasi sistem informasi. Teori evaluasi sistem informasi sampai saat ini belum ada yang terbaru terutama untuk teori penelitian yang mencakup aspek penelitian evaluasi sistem informasi Weber. Hal inilah yang membuat penelitian ini penting untuk dilakukan analisis lebih jauh mengenai rendahnya pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan UGM oleh mahasiswa Sekolah Pascasarjana. Peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perpustakaan dalam mengetahui sejauh mana efektifitas atau manfaat sistem layanan jurnal elektronik.

Berdasarkan evaluasi sistem tersebut perpustakaan dapat mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis penyebab rendahnya pemanfaatan sistem layanan jurnal elektronik sebagai salah satu jasa layanan yang penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi sivitas akademi di perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah sistem tersebut layak dipertahankan, harus ditingkatkan atau perlu dimodifikasi dan apakah sistem sudah kuno sehingga harus ditinggalkan dan dicari penggantinya. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran meliputi beberapa parameter yakni *system quality, information quality, user training, perceived usefulness, perceived ease of use, computer self-efficacy, information system use, individual impact dan information system satisfaction*.

Berdasarkan hasil pencarian literatur yang dilakukan, evaluasi sistem informasi untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya

pemanfaatan jurnal elektronik belum pernah dilakukan di Perpustakaan UGM. Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan di tempat yang berbeda dengan topik yang sama seperti penelitian Susiati (2011) tentang “Pemanfaatan Jurnal Elektronik di Perpustakaan Universitas Atmajaya Yogyakarta.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan jurnal elektronik dan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memanfaatkan jurnal elektronik berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian Ramadhan (2015) tentang “Analisis Akses Jurnal Elektronik Perpustakaan Universitas Airlangga Bagi Mahasiswa Universitas Airlangga.” Penelitian ini dilakukan untuk mengukur seperti apakah efektifitas sistem layanan *e-journal*.

Keunikan penelitian ini dari penelitian yang terdahulu adalah lebih memfokuskan untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan UGM oleh Mahasiswa Sekolah Pascasarjana. Penelitian ini berdasarkan pada variabel-variabel evaluasi sistem informasi fokus efektifitas sistem dengan model teori Weber (1999) yang telah dimodifikasi dengan menambahkan variabel *User Training* sebagai kebaruan penelitian.

Penambahan variabel *User Training* pada model penelitian ini karena Perpustakaan UGM telah melaksanakan pelatihan sejak mulai berlangganan jurnal elektronik. Saat ini bentuk pelatihan tersebut dilakukan dalam bentuk *workshop* dan sosialisasi jurnal elektronik. Namun *workshop* dan sosialisasi tersebut belum optimal karena berdasarkan survei awal masih banyak mahasiswa yang belum dan malas memanfaatkan jurnal elektronik. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel *User Training* menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan UGM.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Jurnal Elektronik

Salah satu sumber informasi yang dimiliki perguruan tinggi adalah sumber informasi elektronik yaitu jurnal elektronik untuk

memunjang kebutuhan informasi akademik. Hal ini dikarenakan Jurnal elektronik atau dikenal juga dengan istilah *e-journal* sering kali sudah terbit sebelum jurnal cetak diterbitkan, sehingga dalam kecepatan penerimaan informasi jauh lebih menguntungkan. Jurnal elektronik adalah terbitan berseri yang penyebarannya dalam format digital. Secara lebih luas dapat dikatakan bahwa jurnal elektronik adalah jurnal dalam bentuk format digital baik dapat diakses melalui internet maupun tidak dapat diakses internet. Jurnal elektronik dapat dibedakan menjadi 2 kelompok dari segi akses, yaitu: (1) jurnal elektronik dapat diakses tanpa adanya biaya dan dapat *download* lalu dicetak dengan bebas (*open access*); (2) jurnal elektronik tidak dapat diakses bila tidak melanggannya dan menggunakan *password* untuk mengaksesnya (*closed access*) (Thamrin, 2013).

2. Keberadaan Jurnal Elektronik di Perguruan Tinggi

Jurnal elektronik memiliki kelebihan dari aksesibilitas, keakuratan, hingga keterbaruan dari informasinya. Selain itu, adanya perubahan kebiasaan yang ada pada penikmat informasi. Di perguruan tinggi saat ini lebih menikmati pencarian informasi yang *instant* dan secara digital. Salah satunya adalah keberadaan jurnal elektronik mampu menambah wawasan yang lebih untuk pembacanya dengan pengaksesan informasi yang cepat dan akurat. Hal ini dikarenakan isi dari jurnal elektronik merupakan perkembangan dari ilmu pengetahuan yang dibutuhkan perguruan tinggi saat ini. Jurnal elektronik dapat dikatakan mampu dalam memberikan informasi yang terkini kepada pembacanya.

Penulisan karya ilmiah mencantumkan referensi melalui jurnal elektronik sangat diutamakan di setiap penelitian karena ketika mengutip sebuah jurnal maka kredibilitas dari karya ilmiah tersebut memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan sumber ilmiah lainnya. Sebagian orang berfikir bahwa keberadaan perpustakaan digital yang memiliki koleksi elektronik (salah satunya *e-journal*) di Perguruan Tinggi di Indonesia adalah suatu

fenomena yang sedang trend untuk koleksi Perpustakaan. Namun perlu diketahui bahwa dunia pendidikan internasional kini sudah berbondong-bondong untuk menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber informasi utama dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan dinamika keilmuan yang berkembang begitu pesat, hingga diperlukannya penelitian-penelitian yang berbasiskan kepada pengembangan teori-teori (Sevilla, 2016)

Ada hal yang menjadi kendala dalam penggunaan atau pemanfaatan jurnal elektronik oleh pengguna atau sivitas akademika. Kurangnya pengetahuan pengguna akan teknik pencarian informasi seperti penggunaan *key word* dan subjek dalam penemuan informasi secara cepat dan tepat sesuai yang dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Dorvlo & Dadzie (2016) *“current century it has become abundance of information. This is as a result of the development of various media of information, for example information from books and the internet. The development of information communication and technologies has escalated the problem of information that is, too much information for people to choose from for decision making. Information literacy is the surest way of helping solve the problem of choosing the right information from the abundance of information from various media.”* Berdasarkan kutipan tersebut dapat diketahui bahwa informasi yang sudah *overload*, membuat seseorang atau pengguna sulit untuk mengambil keputusan informasi mana yang akan mereka kutip atau gunakan dalam penulisan karya ilmiah atau tugas mereka.

Hal ini dikarenakan jurnal ilmiah adalah sebuah sumber informasi yang berbasis teknologi membutuhkan teknik pencarian informasi yang cepat dan tepat. Berdasarkan hal tersebut setiap pengguna harus mempunyai pengetahuan literasi informasi dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan. Hal tersebut agar pencarian informasi, penggunaan informasi serta pemanfaatan dari informasi tersebut dapat terlaksana dengan efektif. Pada literasi informasi, setiap orang yang membutuhkan informasi dianggap mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi yang

sesuai dengan kebutuhannya, sehingga akan mudah dalam penerapan di dalam penugasan atau penyelesaian tugasnya masing-masing. Kemampuan literasi yang dimiliki setiap orang pasti berbeda-beda, karena siapa saja yang hidup memiliki caranya tersendiri dalam mencari informasi sesuai dengan kebutuhannya. Keberhasilan setiap pengguna dalam hal mencari informasi sangat tergantung dari kemampuan yang dimiliki oleh pengguna tersebut. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2012). Kemampuan pemanfaatan sistem informasi dapat dikatakan sebagai pengetahuan pengguna tentang sistem komputer maupun ketepatan dalam penelusuran informasi yang mereka butuhkan.

Kemampuan literasi pengguna perlu menjadi perhatian penting sebuah perguruan tinggi dalam pemanfaatan sumber informasinya. Hal tersebut karena semakin tinggi motivasi pemanfaatan jurnal elektronik yang dimiliki sivitas akademika perguruan tinggi juga berpengaruh terhadap adanya dukungan oleh lembaga yang menaunginya agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin (Bates, 2010). Adanya panduan dalam referensi dan *workshop* atau seminar literasi informasi yang diberikan kepada pengguna tentu akan membuat pengguna memiliki kemampuan dalam pencarian informasi yang akan mereka gunakan dalam pembuatan tugas atau karya ilmiah di Perguruan Tinggi.

3. Pemanfaatan Jurnal Elektronik

Jurnal elektronik merupakan salah satu inovasi dari pelayanan perpustakaan dan bentuk *online* dari jurnal tercetak. Informasi yang terdapat dalam jurnal cukup berperan dalam bidang kajian ilmu pengetahuan yang selalu membutuhkan data yang mutakhir dan akurat (Thamrin, 2013). Pemanfaatan jurnal elektronik itu sendiri merupakan penggunaan sistem informasi jurnal elektronik dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka akan informasi-informasi ilmiah yang terdapat dalam jurnal baik untuk menyelesaikan tugas, skripsi, tesis dan penulisan karya ilmiah lainnya. Mahasiswa membutuhkan informasi yang

cepat, tepat, dan akurat. Dengan demikian jurnal elektronik menjadi salah satu alternatif yang dimanfaatkan untuk mencari sumber-sumber informasi yang diperoleh, karena jurnal elektronik memuat informasi hasil penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diakses 24 jam tanpa batas wilayah.

Pemanfaatan dilakukan dengan cara memanfaatkan jurnal elektronik untuk pemenuh kebutuhan informasi penggunaannya. Pemanfaatan jurnal elektronik merupakan kegiatan pemustaka dalam menggunakan jurnal dalam hal mencari informasi yang dibutuhkan (Sawitry, 2011). Pemanfaatan jurnal elektronik pada dasarnya merupakan layanan *cyber* dengan beragam informasi yang bersumber dari jaringan dan mempunyai peran dalam meningkatkan pelayanan terhadap pemustakanya (Harisyah, 2015).

4. Konsep dan Indikator Ukuran Efektifitas Sistem

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya. Menurut Aferdita (2013) sistem informasi adalah seperangkat komponen yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah data dan menyampaikan informasi.

Mengukur sistem layanan jurnal elektronik dipergustakaan dapat dilihat dari pemanfaatan jurnal tersebut baik dari segi penelusuran informasinya atau akses informasi maupun dari segi isi informasi yang terdapat pada jurnal tersebut. Pengelola perpustakaan memberikan pemahaman bahwa efektifitas berarti kualitas dan kuantitas layanan tersebut.

Tingkat efektifitas juga bisa diukur dengan membandingkan antara rencana dan harapan yang telah ditentukan sebelumnya dengan hasil nyata yang telah terwujud. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan seperti pemanfaatan jurnal

elektronik yang menurun sehingga menjadi penyebab tidak tercapainya suatu tujuan atau sasaran yang diharapkan dalam sistem yang digunakan pada jurnal tersebut maka hal tersebut dapat dikatakan tidak efektif. Menurut Gibson, James L., (2009) konsep efektifitas terdiri dari dua pendekatan yaitu pendekatan tujuan dan pendekatan sistem. Dua pendekatan tersebut antara lain a) Pendekatan tujuan, merupakan untuk menentukan dan mengevaluasi efektifitas didasarkan pada gagasan bahwa organisasi diciptakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dan b) Teori sistem, organisasi dipandang sebagai suatu unsur dari sejumlah unsur yang saling berhubungan dan saling tergantung satu sama lain. Arus masukan (input) dan keluaran (output) merupakan titik tolak dalam uraian organisasi.

Menurut Weber (1999) dalam model efektifitas layanan sistem informasi, ukuran yang digunakan dalam efektifitas sistem terdiri delapan aspek yaitu 1) *System Quality* (SQ), Evaluasi kualitas sistem dilatar belakangi adanya karakteristik *hardware* dan *software* yang mempengaruhi persepsi pengguna untuk usefulness dan *ease of use* dari sistem; 2) *Information Quality* (IQ), Kualitas informasi yang diberikan oleh sistem Jurnal Elektronik (E-Journal) bisa mempengaruhi persepsi pengguna tentang kegunaan dan kemudahan system; 3) *Perceived Usefulness* (PU), Evaluasi digunakan untuk mengetahui apakah sistem dapat berfungsi seperti yang diharapkan. Seperti yang diungkapkan oleh Weber (1999) “*the perspective user's subjective probability that using a specific application system will increase his or her job performance within an organizational context*”; 4) *Perceived Ease of Use* (PEU), Persepsi kemudahan pengguna didefinisikan sebagai tingkat di mana harapan pemakai kecuai target sistem bebas dari tujuan-tujuan tertentu; 5) *Computer Self-Efficacy* (CSE), Evaluasi ini lebih cenderung mengacu pada persepsi seseorang kepada kemampuan mereka untuk menggunakan komputer di masa yang akan datang dibandingkan dengan penggunaan masa lalu; 6) *Information System Use* (ISU), Evaluasi ini untuk melihat bagaimana tanggapan pengguna yang

berhubungan langsung dengan layanan Jurnal Elektronik tentang kemudahan dalam operasional sistem dan kemudahan penggunaannya untuk menelusur informasi; 7) *Individual Impact* (II), Dampak sistem informasi terhadap pemakai dapat ditunjukkan melalui *task accomplishment impacts* (dampak prestasi tugas) dan *quality of working life impacts* (kualitas atas dampak hidup kerja); 8) *Information System Satisfaction* (ISS). Interaksi pengguna dengan sistem mempengaruhi perasaannya dengan sistem tersebut. Jika perasaan tersebut positif maka mereka akan lebih termotivasi menyelesaikan tugasnya dengan sistem tersebut.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Metode *survey* digunakan untuk menarik kesimpulan sampel terhadap populasi sehingga dipastikan menggunakan hipotesis dan alat statistik dalam analisa data (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini keuntungan menggunakan metode *survey* yaitu mendefinisikan penelitian dengan mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) (Sugiyono, 2014). Populasi merupakan hal yang penting dalam penelitian untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sekolah Pascasarjana UGM yang pernah melakukan akses jurnal elektronik Perpustakaan UGM. Pada penelitian ini kuesioner disebarakan secara acak kepada mahasiswa Sekolah Pascasarjana UGM. Sampel diambil dengan menggunakan rumus *Slovin* diperoleh sampel sebanyak 91 dari populasi Sekolah Pascasarjana UGM. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan studi kepustakaan. Angket atau kuesioner pada penelitian ini berupa pernyataan dan pertanyaan terbuka. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan cara menganalisis jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam kuisisioner menggunakan skala *likert*. Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan

analisis data *SmartPLS* 3 dengan pendekatan SEM, dan uji hipotesis dilakukan teori regresi dengan pendekatan SEM menggunakan *smart PLS*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan jenis kelamin responden perempuan merupakan mayoritas sejumlah 50 orang (55%) dan responden laki-laki sejumlah 41 orang (45%). Berdasarkan jenjang pendidikan yang dominan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S2 sejumlah 89%, sedangkan 11% diantaranya adalah mahasiswa S3 pascasarjana. Berdasarkan program studi responden mahasiswa S2 Sekolah Pascasarjana UGM sejumlah 89% terdiri dari: 14% adalah Kajian Budaya dan Media, 8% Minat Manajemen Perguruan Tinggi, 17% Kajian Pariwisata, 21% adalah Manajemen Informasi dan Perpustakaan, 22% Minat Kajian Ekonomi Islam, 7% Kajian Ilmu Lingkungan. Responden sejumlah 11% merupakan mahasiswa S3 Sekolah Pascasarjana UGM.

Proses entri data dan pengolahan hasil kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan program Excel, sedangkan pengolahan data hasil kuisisioner menggunakan *software SmartPLS (Partial Least Square)*. Model dianalisis dengan permodelan persamaan struktural (*Structural Equation Modelling*) di mana terdapat dua jenis model persamaan struktural, yaitu SEM berbasis kovarian (*covariance based*) dan SEM berbasis komponen atau varian (*component based*) yang populer dengan *Partial Least Square (PLS)* (Ghozali, 2006). Pada penelitian ini analisis data menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dikarenakan PLS digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antara variabel atau prediksi, yaitu prediksi hubungan antar variabel atau variabel dan PLS berbasis pada varian sehingga jumlah sampel yang dipergunakan tidak perlu besar. Sampel yang digunakan dapat berkisar antara 30-100 sampel. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dikatakan bahwa terdapat tiga variabel yang tidak signifikan sebagai berikut:

1. Analisis Pengaruh *Computer-Self Efficacy* terhadap *Information System Satisfaction*

Hasil olah data diperoleh nilai $T_{\text{statistik}} = 0,916 < T_{\text{tabel}} = 1,291$, maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara positif dan tidak signifikan antara variabel *Computer-Self Efficacy* terhadap variabel *Information System Satisfaction*. Jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian tidak terbukti bahwa *Computer-Self Efficacy* berpengaruh terhadap *Information System Satisfaction*.

Keluwasan sistem yang ditawarkan portal web jurnal elektronik kurang berpengaruh pada rasa senang pada saat mencari informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa Sekolah pasca sarjana UGM. Pada penelitian ini keluwesan yang dimaksud ialah sistem menawarkan kolom pencarian yang dapat mahasiswa gunakan sesuai kebutuhan. Mahasiswa selalu membutuhkan sumber referensi yang tepat dan berkualitas untuk menyelesaikan tugas, paper dan mendukung proses perkuliahan. Namun mereka kurang memanfaatkan kolom pencarian secara spesifik seperti pencarian artikel berdasarkan jenis koleksi (*e-book, e-journal, artikel, dll*). Seharusnya ketika suatu portal web jurnal elektronik mampu menjadi solusi dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan, maka mahasiswa dengan sendirinya akan merasa senang dan cenderung kembali menggunakan portal web yang sama untuk mencari informasi.

2. Analisis Pengaruh *Perceived Easy of Use* terhadap *Computer-Self Efficacy*

Hasil olah data diperoleh nilai $T_{\text{statistik}} = 1,002 < T_{\text{tabel}} = 1,291$, maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara positif dan tidak signifikan antara variabel *Perceived Easy of Use* terhadap variabel *Computer-Self Efficacy*. Jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian tidak terbukti bahwa *Perceived Easy of Use* berpengaruh terhadap *Computer-Self Efficacy*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Bandura (1982) yang menemukan bahwa tidak adanya pengaruh positif antara *Self Efficacy* terhadap *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*.

3. Analisis Pengaruh *System Quality* terhadap *Perceived Usefulness*

Hasil olah data diperoleh nilai $T_{\text{statistik}} = 1,407 > T_{\text{tabel}} = 1,291$ namun pada hasil taraf nyata nilai $1,06 > 0,1$, maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel *System Quality* terhadap variabel *Perceived Usefulness*. Jadi H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian tidak terbukti bahwa *System Quality* berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness*.

Penelitian Kim (2005) memperlihatkan hasil yang tidak signifikan terhadap hipotesis di atas, tetapi menyarankan untuk melakukan pengujian yang dilakukan di tempat berbeda dengan kultur yang berbeda. Peneliti menunjukkan hal tersebut menguji kembali hipotesis dan mendapatkan hasil yang signifikan dan positif.

Adanya hasil penelitian yang tidak signifikan di atas sekaligus dapat dikatakan sebagai faktor penyebab rendahnya pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan UGM oleh mahasiswa Sekolah Pascasarjana UGM adalah sebagai berikut:

a. *Sistem quality*

Kualitas sistem informasi pada sistem layanan jurnal elektronik Perpustakaan UGM belum sesuai dengan harapan pengguna. Adanya kendala internet yang lambat, sistem yang sulit dipelajari serta fitur-fitur yang barang kali belum mudah untuk digunakan oleh mahasiswa Sekolah Pascasarjana akan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi jurnal elektronik. Kendala tersebut dapat mengakibatkan sulitnya pengguna atau mahasiswa dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan secara cepat. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Saba (2012) di mana tidak adanya pengaruh positif dan signifikan dari *System Quality* terhadap penggunaan sistem informasi.

Beberapa responden memberi jawaban terbuka tentang faktor penghambat pemanfaatan sistem informasi jurnal elektronik di Perpustakaan UGM tercatat sebagai berikut:

Saya tidak bisa mengakses jurnal dengan cepat karena kadang internet UGM error atau lemot. Ketidakjelasan sistem jurnal elektronik membuat susah mengakses cepat malah memakan waktu dalam menemukan informasi yang saya butuhkan. Kecepatan internet kadang membuat lambat dalam mengakses jurnal. Fitur yang terdapat pada sistem kadang saya susah untuk menggunakannya. Saya lebih suka menggunakan buku cetak karena saya kadang kurang bisa menemukan informasi secara cepat dengan jurnal elektronik.

Secara keseluruhan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi pada sistem layanan jurnal elektronik Perpustakaan UGM belum sesuai dengan harapan pengguna. Adanya kendala internet yang lambat, sistem yang sulit dipelajari serta fitur-fitur yang barang kali belum mudah untuk digunakan oleh mahasiswa Sekolah Pascasarjana akan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi jurnal elektronik. Kendala tersebut dapat mengakibatkan sulitnya pengguna atau mahasiswa dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan secara cepat. Perpustakaan UGM perlu memperbaiki fitur-fitur yang terdapat di sistem informasi jurnal elektronik dengan fitur-fitur yang mudah untuk dipelajari dan digunakan oleh mahasiswa sehingga mereka mudah dan cepat dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan.

Dapat dinyatakan bahwa hal tersebut di atas merupakan salah satu alasan sebagian mahasiswa ada yang lebih memilih menggunakan buku cetak yang terdapat di Perpustakaan dalam pengerjaan tugas atau penelitian. Hal ini juga mungkin menjadi salah satu alasan rendahnya pemanfaatan jurnal dibandingkan buku cetak dalam penulisan tesis oleh mahasiswa.

b. Perceived Easy of Use.

Adanya kesulitan dalam mengakses sistem informasi tersebut dapat menyebabkan ketidakpercayaan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi jurnal elektronik di Perpustakaan UGM. Jogiyanto, (2007) juga mengemukakan bahwa pengguna akan memanfaatkan sebuah

sistem informasi apabila pengguna merasakan kemudahan dalam mengaksesnya atau saat pengguna percaya bahwa teknologi tidak terlalu sulit untuk digunakan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Susiati (2011) yang dilakukan di Perpustakaan Atmadjaya di mana adanya hubungan yang signifikan antara *Perceived Ease of Use* terhadap *Selfs Efficacy*.

Beberapa responden memberi jawaban terbuka tentang faktor penghambat pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan UGM tercatat sebagai berikut:

Saya mengalami kesulitan dalam mengakses jurnal elektronik. Informasi yang saya butuhkan tidak mudah untuk saya temukan. Terkadang saya menemukan artikel yang tidak tepat dengan yang saya cari, sedangkan artikel yang saya temukan dikunci. Ada beberapa informasi yang saya butuhkan tidak mudah untuk saya temui. Sistemnya terlalu ribet tidak mudah untuk mencari jurnal dan tidak fleksibel. Saya tidak mudah mengakses jurnal karena kadang internet UGM sering error. Adanya keterbatasan akses internet dari kampus membuat saya sulit mengaksesnya. Terkadang informasi yang saya butuhkan berbayar. Sistem jurnal elektronik yang kadang error membuat saya susah memanfaatkan jurnal elektronik. Ada beberapa informasi yang tidak bisa untuk saya akses, sulit.

Berdasarkan dari jawaban responden tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa tidak mudah dalam melakukan akses ke sistem jurnal elektronik karena jaringan internet yang *error*, adanya jurnal yang dikunci atau berbayar serta kesulitan pengguna dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan secara cepat dan tepat.

c. Computer Self-Efficacy

Kemampuan mahasiswa Sekolah Pascasarjana UGM dalam mengoperasikan komputer merupakan salah satu faktor penghambat mereka dalam memanfaatkan jurnal elektronik yang ada di Perpustakaan

UGM. Kemampuan mahasiswa atau pengguna atas penguasaan dalam menggunakan komputer sangat penting karena komputer merupakan sebuah media untuk mengakses jurnal elektronik. Perpustakaan UGM harus melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan program sosialisasi dan *workshop* yang telah dilaksanakan saat ini agar setiap pengguna memiliki keyakinan dan percaya diri untuk memanfaatkan sistem informasi jurnal elektronik dengan mudah secara mandiri. Hasil penelitian Hong (2002) juga merekomendasikan bahwa pengguna dengan kemampuan dan pengalaman komputer yang memadai ditemukan cenderung lebih memanfaatkan sumber informasi elektronik dibanding dengan mereka yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang kurang memadai dan sebaliknya.

Beberapa responden memberi jawaban terbuka tentang faktor penghambat dalam memanfaatkan jurnal elektronik tercatat sebagai berikut:

Internet yang terkadang lemot membuat saya susah dan malas mengakses jurnal. Tingkat pemahaman saya tentang akses sistem informasi kurang. Penguasaan saya terhadap teknologi informasi kurang bagus.

Kurangnya pelatihan jurnal membuat saya tidak bisa mengakses secara mandiri. Saya tidak pernah memanfaatkan jurnal karena kurang bisa mengakses lewat laptop. Tidak paham IT, jadi tidak pernah akses. Tidak pernah memanfaatkan sistemnya karena saya tidak bisa mengakses secara mandiri.

Adanya kendala kurangnya penguasaan komputer mahasiswa Sekolah Pascasarjana UGM secara otomatis menjadi hambatan dalam memanfaatkan jurnal elektronik yang ada di Perpustakaan UGM. Hal ini bisa saja terjadi karena kurang mudah dan mahirnya mahasiswa Sekolah Pascasarjana dalam menggunakan komputer membuat mereka tidak percaya diri atau malas untuk mengakses jurnal elektronik.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya pemanfaatan sistem informasi jurnal elektronik di Perpustakaan UGM oleh mahasiswa Sekolah Pascasarjana yaitu: sistem informasi yang masih belum sesuai harapan pengguna, adanya kesulitan yang dirasakan pengguna saat dan kemampuan pengguna dalam menggunakan. Berdasarkan hal tersebut Perpustakaan UGM perlu melakukan beberapa hal dalam melakukan peningkatan atau perbaikan sistem informasi Perpustakaan tersebut dalam mengoptimalkan pemanfaatannya sebagai berikut: (a) Perpustakaan UGM diupayakan memberikan kemudahan pengaksesan sistem informasi jurnal elektronik dengan sistem informasi yang lebih mudah dipahami sehingga jurnal elektronik akan sering dimanfaatkan secara efektif, (b) Perpustakaan UGM diharapkan melakukan pelatihan penulisan informasi secara rutin agar mahasiswa cepat dan mudah dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan, (c) Perpustakaan UGM diupayakan mengadakan koordinasi dengan dosen setiap fakultas agar memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan jurnal elektronik dalam setiap pengerjaan tugas kuliah, tugas akhir maupun referensi bacaan atau penelitian, (d) Perlu diadakannya perbaikan koneksi internet yang lancar serta sistem informasi jurnal elektronik Perpustakaan UGM yang mudah untuk dipelajari dan digunakan sehingga mahasiswa cepat dan mudah dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan, (e) Perlu diteliti lebih lanjut tentang *database* apa saja yang sering digunakan oleh mahasiswa dalam pengerjaan tugas kuliah, tugas akhir dan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Barisa, A. (2013). Management information system and decision title. *Journal Information Science*, 5(1), 9–15. <https://doi.org/10.5901/ajis.2014.v3n2p19>.
- Bates, M. J. (2010). *Information behavior in encyclopedia of Library and Information Sciences, 3rd Ed. Marcia J. Bates and Mary Niles Maack, Eds.* CRC Press.
- Dorvlo, S. S., & Dadzie, P. S. (2016). Information literacy among post graduate students of the University of Ghana. *Library Philosophy and Practice*, April, 1. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1392/>
- Ghozali, I. (2006). *No Strucural Equation Modeling (SEM): Metode alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, James, L; John. M. Ivancevich & J.H. Donelly. (2009). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses. (Terjemahan)* (8th ed.). Binarupa Aksara.
- Harisyah & Muhammad, A. (2015). Pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin Makasar. *Jurnal Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan Khazanah Al-Hikmah*, 3(1), 5–10. <https://doi.org/10.24252/kah.v3i1a7>.
- Hong W, J. (2002). Determinants of user acceptance of digital libraries: An empirical exaniation of individual differences and system characteristics. *Journal of Management Information System*, 18(3), 7–124. <https://doi.org/10.1080/07421222.2002.11045692>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem informasi keprilakuan*. Penerbit Andi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2012). Balai Pustaka.
- Kim, J. (2005). *User acceptance of web-based subscription database*. Florida State University.
- Kurnia, S. A. (2014). *Pemanfaatan jurnal elektronik terhadap pemustaka di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/15087/>.
- Ramadhan, F. A. (2015). Analisis akses jurnal elektronik Perpustakaan Universitas Airlangga bagi mahasiswa Universitas Airlangga. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 1(3), 1–14. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/67307>.
- Saba, I. (2012). Determinants of non performing loans: Case of US banking sector. *International Journal of Management*, 4(1), 37–75. <https://ideas.repec.org/a/rej/journal/v15y2012i44p125-136>.
- Sawitry, N. D. (2011). *Pemanfaatan koleksi e-journal bidang ekonomi dan bisnis oleh sivitas akademika pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UIN SyarifHidayatullah Jakarta* (Skripsi).
- Sevilla, V. (2016). *Keputusan memilih ejournal sebagai sumber informasi ilmiah oleh sivitas akademika* (Prosiding). <http://jurnal.fisip.unila.ac.id/index.php/prosidingkom/article/view/235>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RND*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Penelitian, pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RND*. Alfabeta.
- Surachman, A. (2018). *Statistik pemanfaatan database online di perpustakaan* [mail]. <http://mail.google.com/mail/mu>.
- Susiati, A. T. (2011). *Pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan Universitas ATMA Jaya Yogyakarta* (Tesis). Universitas Gadjah Mada.
- Thamrin, H. (2013). *Kajian Pemanfaatan Jurnal Online pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru*. *Gema Pustakawan*, 1(3). Diakses pada 18 Februari 2018, dari <https://jgp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JGP/article/view/1137/1128>.
- Weber, R. (1999). *Information system control and audit*. Prentice hall.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Estimasi Parameter dan Uji Signifikansi *Path*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	TStatistics (O/STER)	P. Value	Tingkat Signifikan
CSE→ISS	0.180	0.011	0.196	0.916	0.360	Tidak signifikan
ISS→II	0.510	0.508	0.133	3.826	0.000	Signifikan
IQ→PEU	0.778	0.780	0.047	16.691	0.000	Signifikan
ISU→ISS	-0.300	-0.294	0.118	2.544	0.011	Signifikan
PEU→CSE	0.822	0.047	0.820	1.002	0.317	Tidak signifikan
PU→ISU	-0.792	-0.743	0.276	2.870	0.004	Signifikan
SQ→PU	0.470	0.351	0.334	1.407	0.160	Tidak signifikan
UT→PU	0.266	0.244	0.148	1.793	0.074	Signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2018